

**INVENTARISASI TUMBUHAN YANG BERKHASIAT
SEBAGAI OBAT DI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh
Ruri Daniar**

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu di Indonesia. Sebagian masyarakat untuk menjaga kesehatannya menggunakan tumbuhan obat sebagai obat alami. Potensi tumbuhan obat yang ada di Natar belum terdata dengan baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di 5 (lima) Desa yang berada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, yaitu; Desa Pancasila, Sidosari, Brantiraya, Purwosari, dan Sukadamai. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2013. Pembuatan herbarium dan identifikasi dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Lampung. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 90 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat. Hasil inventarisasi tumbuhan obat di Desa Purwosari ditemukan 24 jenis, di Desa Sidosari ditemukan 38 jenis, di Desa Brantiraya ditemukan 49 jenis, di Desa Sukadamai ditemukan 20 jenis, dan di Desa Pancasila ditemukan 64 jenis. Habitus yang banyak digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Natar berupa herba dan paling sedikit berupa semak, sedangkan bagian tumbuhan yang banyak digunakan berupa daun. Responden yang banyak mengetahui tentang tumbuhan yang berkhasiat sebagai tumbuhan obat tersebut adalah responden yang berusia lebih dari 50 tahun.

Kata kunci : inventarisasi, tumbuhan obat